

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior yang dikemukakan oleh Icek Ajzen ialah kenaikan dari *reasoned action theory* (teori tindakan beralasan) yang menuturkan bahwa niat untuk melakukan satu perbuatan khusus diakibatkan oleh dua alasan, yakni norma subjektif dan sikap pada perilaku. Norma subjektif yaitu persepsi individu perihal tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perbuatan. Sikap ialah pribadi individu untuk berperilaku positif atau negatif. Kemudian Ajzen menambahkan konsep *perceived behavioral control* sehingga mengubah *reasoned action theory* menjadi *planned behavior theory*.

Pengembangan *theory of planned behavior* memiliki maksud untuk mengatasi problematika yang tidak sepenuhnya berada dibawah kontrol individu yang belum lengkap dalam *theory reasoned action*⁵. Dalam teori itu disebutkan bahwa intensi merupakan determinan dasar, yakni: sikap pada perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi pengendalian diri (*perceived behavioral control*).

a. Sikap pada perilaku (*attitude toward the behavior*)

Konsekuensi dari suatu tindakan sangat menentukan sikap pada suatu tindakan ditentukan oleh keyakinan. Dan keyakinan ini berkaitan dengan penilaian subjektif pada situasi di sekitarnya berlandaskan seberapa banyak individu mempersepsikan diri dan lingkungannya. Kepercayaan memperkokoh sikap individu pada tindakan. Berlandaskan evaluasi yang dijalankan, pada data yang mengindikasikan bahwa tindakan itu mungkin bermanfaat⁶.

⁵ Darwis Tamba, "APLIKASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR UNTUK MEMPREDIKSI PERILAKU MAHASISWA MEMBELI LAPTOP LENOVO (Studi Kasus: Mahasiswa FE- Unika Santo Thomas SU)," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2019): 126, Diakses pada tanggal 20, November 2022, <https://doi.org/https://doi.org/10.54367/jmb.v17i2.411>.

⁶ Dede Suleman, "Aspek Penentu Keputusan Konsumen Indonesia Memilih Tempat Belanja Disatu E-commerce (Theory of Planned Behavior)," *Jurnal JDM* 01, no.

Pengukuran sikap seringkali dibedakan antara kepercayaan atau dimensi kognitif, perasaan, dan perilaku atau kecenderungan untuk mengubah suatu perilaku. Butir kognitif ialah pernyataan kepercayaan pada objek sikap. Di lain sisi sikap merupakan pernyataan dari perasaan secara langsung pada objek sikap, dan memiliki kecenderungan untuk berperilaku dengan mengamati objek⁷.

b. Norma Subjektif (*Norm Subjective*)

Menurut Ajzen sebagaimana dikutip oleh RA Paramitha Sista dkk, norma subjektif ialah sejauh mana individu termotivasi untuk menyesuaikan diri dengan pandangan orang lain perihal keyakinan normatif mereka. Norma subyektif ialah porblematika sosial (keyakinan normatif) yang diikuti individu, dan juga dipengaruhi oleh motivasi mereka untuk memenuhi norma itu. Norma subyektif dipengaruhi oleh keyakinan dan sikap perihal perilaku. Perbedaan ada saat sikap pada tindakan merupakan fungsi dari keyakinan individu perihal tindakan yang harus dijalankan (*behavior belief*). Norma subyektif membentuk perilaku individu. Jika orang lain setuju dengan tindakan individu itu, mereka akan terus melakukan tindakan itu sebab mereka merasa bisa diterima secara sosial. Tetapi, jika perilaku yang ditampilkan tidak bisa diterima secara sosial, individu itu tidak akan mengulanginya⁸.

c. Persepsi pengendalian diri (*perceived behavioral control*)

Menurut Ajzen sebagaimana dikutip oleh RA Sista Paramita dkk, menggambarkan bahwa pengendalian perilaku merupakan suatu fungsi berlandaskan keyakinan, keyakinan pribadi perihal adanya atau tidak adanya aspek-aspek yang mendukung atau menghalangi individu untuk melakukan suatu perilaku, dan persepsi individu perihal

01 (2018): 3, Diakses pada tanggal 20 November, 2022, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2441/jdm.v1i2.4120>.

7 RA Sista Paramita et al., "Young investor behavior: implementation theory of planned behavior," *International Journal of Civil Engineering and Technology* 9, no. 7 (2018): 735. Diakses pada tanggal 20 November 2022, <http://www.iaeme.com/IJCIET/index.asp>.

8 Doni Irawan, dkk, "Pengaruh Theory Planned Behavior pada Keputusan Menabung di Rekening Syariah," *Indonesian Business Review* 3, no. 1 (2020): 6. Diakses pada tanggal 20 November, 2022, <http://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>

seberapa kuat hal-hal itu mempengaruhi perilakunya. Semakin orang memahami adanya aspek penghambat dan aspek pendukung untuk menjalankan perilaku, maka semakin besar kontrol yang mereka rasakan atas perilaku itu. Individu akan merasa gampang untuk melakukan suatu perilaku, jika mendapatkan dukungan yang kuat atas perilakunya. Dukungan yang dimaksud seperti ada sumber daya yang memenuhi, keinginan, waktu, kesempatan. Semakin kuat persetujuan individu pada perilaku dan semakin kuat norma subjektif dan pengendalian perilaku, maka kuat juga intensi individu untuk menjalankan perilaku khusus⁹.

2. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan menjadi satu dari sekian kunci utama untuk menguak fakta perihal tingkat kepuasan konsumen atau nasabah. Dalam hal ini perusahaan bisa dikategorikan baik jika bisa menyediakan barang atau jasa yang selaras dengan keinginan pelanggan. Salah satunya dengan cara mengkomparasikan jenis pelayanan satu dengan pelayanan lain yang sejenis. Sehingga, pelanggan bisa mengetahui perbandingan tingkat kualitas pelayanan antara perusahaan satu dengan lainnya. Kualitas pelayanan merupakan satu dari sekian cara apresiasi untuk mendapat tenaga kerja yang profesional selaras dengan tuntutan jabatan, yang diperlukan suatu pembinaan yang seimbang. Satu dari sekian usahanya yaitu aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pemakaian, dan pemeliharaan tenaga kerja agar bisa menjalankan tugas dengan baik¹⁰. Kotler menuturkan bahwa kualitas pelayanan ialah serangkaian karakteristik yang tampak dan tersembunyi dari suatu produk atau jasa yang memperlihatkan kemampuannya untuk memberikan kepuasan yang diinginkan oleh pelanggannya. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri

9 RA Sista Paramita et al., "Young investor behavior: implementation theory of planned behavior," *International Journal of Civil Engineering and Technology* 9, no. 7 (2018): 735-736. Diakses pada tanggal 20 November 2022, <http://www.iaeme.com/IJCIET/index.asp>.

10 Citra Ermawati and Asah Wiari Sidiq, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Pada Minat Menabung Nasabah Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Kcp Kendal Boja," *Solusi* 19, no. 3 (2021): 211, <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i3.4062>. Diakses pada tanggal 20 November, 2022, <http://dx.doi.org/10.26623/slsi.v19i3.4062>

jasa, memberikan pelayanan prima dan berkualitas pada pelanggannya mutlak diperlukan dan harus dijalankan jika perusahaan ingin sukses.

a. Dimensi Kualitas Pelayanan

Menurut Zeithml, Berry dan Parasuraman sebagaimana yang dikutip oleh Selvi Rianti dkk menyatakan ada lima dimensi kualitas pelayanan, yaitu¹¹:

1) *Tangible* (bukti fisik)

Tangible atau bukti fisik merupakan Aspek yang terlihat dan nyata dan bisa diraba dan dibuktikan. Keadaan infrastruktur, peralatan dan teknologi mutakhir, keadaan sumber daya manusia perusahaan, jenis layanan yang diberikan dan koordinasi fasilitas fisik menjadi sejumlah bukti dari aspek ini. Dalam dimensi ini, lingkungan fisik merupakan satu dari sekian aspek yang lebih terlihat, sehingga menjadi satu dari sekian dimensi kunci untuk dijalankan.

2) *Reliability* (Kehandalan)

Reliability merupakan aspek-aspek kehandalan sistem pada pelayanan yang harus diberikan oleh perusahaan. Jasa perusahaan yang diberikan harus selaras dengan standar yang berlaku universal atau bisa memperlihatkan kemampuan untuk bisa mewujudkan jasa pelayanan yang sudah dijanjikan dan menilai seberapa jauh suatu perusahaan bisa memberikan pelayanan yang baik, akurat, dan tidak ada error.

3) *Responsive* (tanggapan)

Responsive merupakan keinginan untuk memberikan dan melayani para pelanggan dan menyediakan pelayanan yang diperlukan oleh pelanggan. Atau bisa dikatakan kecepatan dan ketanggapan pegawai perusahaan dalam memberikan jasa pelayanan yang sudah ditawarkan.

4) *Assurance* (Jaminan)

Assurance merupakan ada adanya jaminan perihal jasa yang diberikan bisa memberikan jaminan yang aman, kesopanan, dan sifat yang bisa dipercaya

11 Selvi Rianti et al., "Kualitas Pelayanan Publik," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 15, no. 3 (2019): 414. Diakses pada tanggal 20 November, 2022. <http://dx.doi.org/10.46730/jiana.v17i2.7899>.

yang dipunyai oleh para pegawai, bebas dari bahaya, risiko atau ragu-ragu. Sehingga bisa menimbulkan kepercayaan dan keyakinan pada pelanggan.

5) *Empathy* (Empati)

Empathy memuat kemudahan dalam menjalankan satu hubungan, komunikasi yang baik dan bisa memahami kebutuhan pada pelanggan dan kesesuaian jam kerja perusahaan dengan kesibukan pelanggan.

b. Kualitas Pelayanan Menurut Perspektif Islam

Kualitas pelayanan bermakna menakar dalam memberikan sesuatu layanan atau bantuan pada yang memerlukan, sehingga memerlukan perilaku yang terpuji. Dalam Islam, pilar sikap melayani ialah berbuat baik pada orang lain¹². Sebagaimana pada ayat Al-Qur'an untuk bisa berbuat baik pada orang lain, sebagaimana Allah sudah berbuat baik pada manusia. Dalam Al-Qur'an surah Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِي مِمَّا آتَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلِضَا تُنْسِنَ
نَضِصِيْبِكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ
إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Maknanya : “Dan carilah (pahala) negeri dan akhirat dengan apa yang sudah dianugerahkan Allah padamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (pada orang lain) sebagaimana Allah sudah berbuat baik padamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.

Quraish Shihab dalam konteks Tafsir Kontemporer menekankan keseimbangan hidup antara duniawi dan

12 Murah Syahril, “Kualitas Pelayanan Dalam Islam,” *Jurnal IndraTech* 8, no. 4 (2018): 76, <https://doi.org/https://doi.org/10.56005/jit.v2i2.86>. Diakses pada tanggal 22 November, 2022. <https://doi.org/10.56005/jit.v2i2.86>

ukhrawi. Sikap ihsan pada sesama yang harus dijalankan pada tiap-tiap aktivitas pelayanan harus didasari pada ilmu kualitas pelayanan yang benar. Tanpa adanya kualitas pelayanan yang benar, sikap ihsan tidak akan tepat sasaran. Sehubungan dengan hal itu, diperlukan pemahaman yang benar perihal cara mengimplementasikan pelayanan yang baik.

Pada kualitas pelayanan, individu pelayan harus benar dalam memperlakukan stakeholder secara baik. Rasulullah SAW memberikan contoh bagaimana sikap yang benar saat berinteraksi dengan orang lain. Dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 159 disebutkan:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا
الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَسَوَّكُلْ عَلَى اللَّهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Maknanya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlakulemah lembut pada mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka akan menjauhkan diri dari sekelilingmu. Sebab itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian jika kamu sudah membulatkan tekad, maka bertakwallah pada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal pada-Nya”.

Wahbah Az-zuhaili memberi pemahaman perihal ayat itu bisa dijadikan sebagai landasan pedoman interaksi dengan manusia. Menurutnya Allah swt menjadikan Rasulullah SAW sebagai sosok yang gampang dalam berinteraksi, santun dalam berucap dan memberi nasihat dan penuh dengan kelembutan. Seandainya Rasulullah SAW berjiwa keras dan memiliki hati kasar tentu orang-orang tidak mau dekat dengan Rasulullah dan akan menjauhinya.

3. Deskripsi Harga Emas

Emas merupakan logam mulia yang banyak diminati oleh seluruh lapisan masyarakat. Pemakaian emas di sektor keuangan dan keuangan dilandaskan pada nilai moneter absolut emas itu sendiri dalam berbagai mata uang di seluruh dunia, meskipun harga emas secara resmi dikutip dalam dolar AS di bursa komoditas global. Lazimnya emas dipakai dalam wujud emas batangan dalam berbagai satuan berat dari gram hingga kilogram.¹³

Komoditas emas ini mengikuti jalur inflasi, sehingga kenaikan harga emas akan menjadi sangat tinggi saat terjadi inflasi yang sangat tinggi. Di lain sisi, harga emas akan mengalami penurunan saat inflasi turun. Harga emas di Indonesia tergolong unik. Dengan kata lain, harga emas di Indonesia cenderung naik tiap-tiap saat, bahkan harga jualnya akan menjadi tidak terlalu murah saat sedang mengalami penurunan harga. Hal ini terjadi saat harga emas dalam denominasi US Dollar turun, di lain sisi harga US Dollar dalam denominasi Rupiah cenderung naik¹⁴.

a. Aspek yang Memengaruhi Harga Emas

Ada beberapa aspek yang bisa memengaruhi pergerakan harga emas pada saat mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ialah aspek-aspek yang memengaruhi:

1) Inflasi Tinggi

Sifat dasar pada emas yaitu mengikuti inflasi, semakin tinggi laju dalam inflasi maka semakin tinggi pula harga emas itu. Demikian pula sebaliknya, semakin stabil perekonomian maka harga emas akan cenderung lambat bahkan turun.

2) Kurs Dollar

Kurs dollar merupakan patokan yang paling gampang untuk mengamati harga emas, yakni perbedaan nilai tukar bisa menjadikan harga emas mengalami transformasi. Saat kurs dollar naik,

¹³ Yimi Diantoro, *Emas Investasi & Pengolaannya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010).

¹⁴ Supandi Rahman and Marketing Strategy, "Pengaruh Tingkat Harga Dan Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas Pada Minat Bertransaksi Di Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo," *Mutawazin: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2021): 74. Diakses pada tanggal 22 November 2022. <http://www.journal.iaingorontalo.ac.id/>

maka harga emas mengikuti, dan saat rupiah menguat atas dollar, maka harga emas cenderung stabil bahkan turun.

3) Harga Minyak

Sama halnya dengan kurs dollar, sebab pada dasarnya satu dan yang lain saling berkaitan dan saling memberikan efek. Jika harga minyak dunia naik, maka akan terjadi inflasi yang bisa menyebabkan harga emas mengikuti kenaikannya.

4) Spekulasi

Dalam trading emas, ada juga yang disebut sebagai spekulasi, yakni trader besar yang membentuk terciptanya harga emas.

5) Bursa Saham

Pengalihan investasi dari emas ke saham oleh pemodal yang berimbas pada terkoreksinya harga emas akan terjadi jika kenaikan terjadi pada bursa saham.

6) Naiknya Permintaan Emas

Saat musim libur hari raya, terjadi antrean yang cukup panjang di toko emas, dimana orang-orang ingin membeli emas baru, dan banyak yang menjual emas saat musim haji. Hal ini juga bisa mempengaruhi harga emas.

7) Naiknya Emas untuk Cadangan Devisa

Di saat volatilitas nilai tukar mengalami ketidak stabilan, bank akan sentral meningkatkan cadangan emas, terlebih untuk negara-negara dengan cadangan besar. Jika bank sentral memutuskan untuk menjual emas, keseimbangan harga emas juga akan berubah¹⁵.

b. Kelebihan Investasi Emas

Ada beberapa kelebihan dalam investasi emas, yakni sebagai berikut¹⁶:

1) Likuiditasnya

Pada saat melakukan investasi hal yang perlu diperhatikan ialah tingkat likuiditasnya. Maknanya memperhatikan tingkat kemudahan saat ingin

¹⁵ Arif Rahman, *Investasi Cerdas* (Jakarta: Gagas Media, 2011).

¹⁶ Risono, *Emas Ialah Uang Sebenarnya* (Klaten: Nugra Media, 2020), 4–5.

menjual aset yang dipunyai menjadi wujud uang. Pada investasi emas sangat gampang untuk menjualnya, hanya dengan ke toko emas atau di pegadaian, maka kita akan segera mendapatkan dana tunai.

2) Tidak terpengaruh inflasi

Terlepas dari keadaan perekonomian Indonesia, nilai emas akan diselaraskan dengan keadaan perekonomian. Dengan kata lain, sebab emas merupakan aset di luar sistem perbankan global, maka tidak berimbas pada kebijakan moneter nasional selama krisis mata uang.

3) Nilainya tidak ditentukan oleh pemerintah

Harga emas yang dipublikasikan oleh LM sangat berimbas pada jumlah harga emas di Indonesia. LM melaporkan harga emas dalam mata uang Rupiah dan senantiasa mengacu pada harga emas dunia dan nilai Rupiah dalam dolar Amerika Serikat. Kelangkaan emas di dunia dan nilai dolar Amerika Serikat ialah dua aspek yang memainkan kontribusi yang amat vital dalam penentuan harga emas di Indonesia.

c. Indikator Harga Emas

Indikator pada harga emas, yakni, yakni:

Fluktuasi harga emas

Saat harga emas naik diakibatkan pada lemahnya rupiah pada kurs dollar Amerika. Begitupun saat harga emas turun disebabkan oleh jumlah peminat emas turun, sehingga harga emas akan turun juga¹⁷. Pada indikator ini membahas perihal persepsi nasabah saat harga emas naik dan turun.

4. Persepsi Risiko

Berlandaskan Kamus Besar Bahasa Indonesia risiko di deskripsikan sebagai imbas yang kurang menyenangkan, merugikan, dan bisa membahayakan dari tindakan. Di lain sisi persepsi merupakan tanggapan langsung dari nasabah. Jadi bisa

¹⁷ Ellis Indriani, "Pengaruh Strategi Pemasaran Dan Harga Emas Pada Minat Masyarakat Dalam Memakai Produk Tabungan Emas" (Universitas Islam Indonesia, 2022), 33. Diakses pada tanggal 30 November, 2022 <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/38646>.

ditarik suatu simpulan persepsi risiko merupakan tanggapan dari individu pada sesuatu hal yang bisa merugikan dari suatu tindakan¹⁸. Di lain sisi persepsi risiko bisa diartikan sebagai satu dari sekian aspek yang bisa mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Persepsi risiko yang dipakai oleh investor dengan baik dan benar-benar dipertimbangkan potensi risiko yang dihadapinya akan berimbang positif pada investasi yang dijalankannya. Sehubungan dengan hal itu, keuntungan jangka panjang sangat diharapkan oleh investor, bukan hanya keuntungan jangka pendek.¹⁹

Dalam melakukan investasi ada dua jenis risiko yang dihadapi, yakni sebagai berikut²⁰:

a. Risiko Sistematis

Risiko sistematis yaitu risiko yang tidak bisa di verifikasi atau risiko memiliki sifat secara menyeluruh. Dalam risiko ini sering disebut juga risiko pasar sebab memiliki kaitan dengan adanya transformasi yang terjadi di pasar secara menyeluruh. Jenis risiko sistematis diantaranya yaitu risiko pasar, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko daya beli, dan risiko eventual.

b. Risiko Tidak Sistematis

Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang tidak ada kaitan dengan adanya transformasi pasar secara menyeluruh. Risiko perusahaan lebih ada kaitannya perihal kondisi mikro pada perusahaan. Jenis dari risiko ini yaitu risiko pada keuangan, risiko bisnis, dan risiko operasional.

1) Indikator Persepsi Risiko

Persepsi risiko bisa diukur dengan memakai indikator, yakni:

¹⁸ Dewi Indriani Jusuf, *Perilaku Konsumen Di Masa Bisnis Online* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018).

¹⁹ Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana, and Wilman San Marino, "Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Pada Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Perspektif* 20, no. 2 (2022): 160. Diakses pada tanggal 3 Desember, 2022, <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>.

²⁰ Yunita Alnanda Sarawatari, "Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Pada Keputusan Investasi Di Peer to Peer Lending Syariah," *Human FaPlah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, no. 2 (2020): 3. Diakses pada tanggal 3 Desember, 2022. <https://dx.doi.org/10.30829/hf.v8i2.9815>.

- a) Pengetahuan risiko investasi
Yaitu pengetahuan individu sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada suatu produk.
 - b) Pemikiran perihal risiko²¹
Yaitu suatu keadaan yang sedang dipertimbangkan oleh nasabah untuk memutuskan “iya” atau “tidak” dalam melakukan transaksi atau investasi.
- 2) Risiko Menurut Pandangan Islam

Pada hakikatnya Allah SWT mengingatkan manusia pada kondisi tertentu dan mempunyai aset dan modal yang kuat, namun suatu saat akan mengalami masa kesulitan. Namun dalam cara mengatasi kesulitan maka harus menyiapkan untuk perhitungan dan pandangan yang cukup luas. Setiap manusia akan selalu menginginkan kestabilan, bukan fluktuatif. Terdapat satu dat yang maha pasti dan maha stabil, yaitu Allah SWT. Ketika seorang manusi berusaha untuk dapat memperoleh epastian sejatiya dia sedang menuju Allah SWT. Ketika manusia berusaha untuk menjaga kestabilan, sesungguhnya dia sedang menuju Allah SWT. Oleh karena itu, ketika seorang hamba berusaha untuk dapat memenuhi segala hal dalam manajemenrisiko, mengatur semua hal yang terkait dengan risiko, sejatinya manusia tersebut sedang dalam panggilan Allah SWT²². Pada Q.S Lukman ayat 34 yang menjelaskan mengenai manajemen risiko

²¹ Yunita Alnanda Sarawatari, “Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Pada Keputusan Investasi Di Peer to Peer Lending Syariah,” *Human FaPlah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, no. 2 (2020): 18. Diakses pada tanggal 3 Desember, 2022. <https://dx.doi.org/10.30829/hf.v8i2.9815>.

²² Asy’ari Suparmin, “Manajemen Resiko Dalam Perspektif Islam,” *EL-ARBAH: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 2, no.2 (2018): 11. Diakses pada tanggal 8 Juli, 2023. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v2i02.551>

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ
 ۞ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۞ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
 بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۞ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۞

Artinya: “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada di dalam rahim, dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Pada Al-Qur’an surah Lukman ayat 34 Allah SWT menjelaskan bahwa tidak ada sorangpun di alam ini yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk dapat melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat . Serta mewajibkan berusaha agar suatu kejadian yang tidak di inginkan, tidak berdampak pada kehancuran fatal atau dengan kata lain memitigasi risiko.

5. Deskripsi Minat Menabung

Minat ialah keinginan untuk mengarahkan perhatian individu pada objek khusus, seperti pekerjaan, studi, objek, atau orang. Minat juga berkaitan dengan aspek kognitif, efektifitas, dan motorik, dan menjadi sumber motivasi untuk bisa melakukan apa yang ingin dijalankan.²³

Minat individu dalam melakukan berinvestasi bisa dilihat dari rasa ingin tahu perihal jenis-jenis investasi. Mereka akan mencari segala informasi perihal investasi itu seperti keuntungan, kerugian, risiko, kinerja dan lain sebagainya. Individu yang minat dalam berinvestasi akan mempelajari secara mendalam dan mempraktikkan dengan penuh perhitungan dan kehati-hatian. Rasa minat individu tidak bisa diukur dan tidak bisa diketahui, sehingga harus memakai aspek-aspek yang bisa

23 Muhammad Deni Putra, Gusti Rahayu Ningsih, and Frida Amelia, “Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas Pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok,” *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021): 43. Diakses pada tanggal 5 Desember, 2022, <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2709>.

mempengaruhi sehingga bisa mengungkap rasa minat pada sesuatu²⁴.

a. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Minat

Crow dan crow menuturkan bahwa aspek yang menjadikan dasar timbulnya minat individu itu ada tiga, yakni²⁵:

1) Aspek dari dalam (Internal)

Aspek internal perihal minat seseorang dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikologisnya. Aspek ini muncul dari dirinya sendiri dan tidak memiliki pengaruh dari luar. Contohnya: jenis kelamin, bakat, sifat bawaan dan lain sebagainya.

2) Aspek Motif Sosial

Aspek ini bermula dari kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dari tetangga. Aspek ini merupakan aspek ekstrinsik yang disebabkan oleh orang lain atau lingkungan. Aspek motivasi sosial berhubungan dengan konteks yang bisa mempengaruhi status sosial ekonomi, keluarga, dukungan orang tua, teman, pandangan masyarakat, dan lain-lain.

3) Aspek emosional atau perasaan

Saat merasakan emosi dan kegembiraan, minat individu bisa terpicu dengan adanya aspek ini. Perasaan atau Emosi ini membangkitkan minat dan memperkuat minat yang ada. Aspek ini merupakan perpaduan antara aspek dalam dan luar. Perasaan dan emosi individu terlibat dan berkontribusi dalam membentuk persepsi orang itu pada individu atau sesuatu. Sehubungan dengan hal itu, saat individu memiliki perasaan dan pemikiran positif perihal sesuatu dan ditambah dengan adanya dorongan positif, minat

24 Aldra Puspita Rahma and Clarashinta Clara Canggih, "Analisis Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pada Investasi Emas," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021): 100. Diakses pada tanggal 5 Desember, 2022 <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108>.

25 Wina Moelyani Santoso, "Analisis Aspek Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas 'X' Untuk Menjadi Guru Bahasa Mandarin Di Institusi Pendidikan Formal," *Seminar Nasional Ilmu Terapan IV*, 2020, A-7-3. Diakses pada tanggal 7 Desember, 2022, <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/205/191>.

orang itu untuk melakukan sesuatu bisa ditekankan dan ditingkatkan.

b. Indikator Minat

Beberapa indikator yang bisa dipakai untuk bisa mengukur minat, yakni:

1) Minat transaksional

Yaitu individu memiliki kecenderungan untuk bisa membeli produk atau memiliki suatu produk.

2) Minat referensial

Yaitu individu memiliki kecenderungan untuk merekomendasikan suatu produk pada orang lain.

3) Minat eksploratif

Yaitu individu cenderung selalu mencari informasi perihal produk yang diminatinya²⁶.

c. Minat Menabung Menurut Pandangan Islam

Menabung adalah menyisihkan sebagian harta kita untuk mempersiapkan di masa mendatang, sehingga pada saatnya tiba telah tersedia dana yang cukup memadai. Dengan menabung artinya kita tidak terbawa oleh hawa nafsu untuk memenuhi kepuasan saat ini atau jangka pendek, melainkan dapat mengendalikan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang yang jauh lebih penting²⁷.

Dalam Islam kita dianjurkan untuk menabung dan sebaiknya dilarang untuk boros atau berfoya-foya, sebagaimana dengan firman Allah dalam surah Al-Isra' ayat 26:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Terjemahnya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan

26 Robby Akmal, “Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Bandung Kelurahan Tamansari),” *Jurnal Ilmiah* 10, no. 1 (2021): 12. Diakses pada tanggal 11 Desember 2022 <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php>.

27 Emila Shiliha, “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Islam (BSI) Cabang Lahat,” *MOTIVASI: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7, no.1 (2022): 3. Diakses pada tanggal 8 Juli, 2023. <https://doi.org/10.32502/mti.v7i1.4997>

janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.

Berdasarkan ayat diatas kita dianjurkan untuk menggunakan harta dengan sebaik mungkin, dengan menabung merupakan alah satu cara untuk menggunakan harta untuk berjaga-jaga di masa yang akan datang.

6. Tabungan Emas

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998. Definisi dari tabungan adalah simpanan yang penarikannya hana dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, giro, atau sejenisnya. Sedangkan simpanan adalah dana yang pada umumnya disimpan pada bank berdasarkan perjanjian titipan.

Tabungan emas memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas, yang dimaksud kemudahan disini bukan menyetor sejumlah emas untuk disimpan, namun dengan menyetorkan dana dan kemudian di konversikan dalam bentuk gram emas. Dan kemudian ketika sudah mencapai berat minimal dapat diambil, akan tetapi apabila membutuhkan dana tunai maka emas dapat di jual kembali kepegadaian dengan berat minimal yang sudah di tentukan²⁸.

- a. Pembukaan Rekening Tabungan Emas Melalui Outlet Pegadaian Syariah
 - 1) Nasabah mengisi formulir dan melampirkan fotokopi KTP.
 - 2) Nasabah membayar biaya admin Rp10.000, biaya pengelolaan rekening Rp30.000, dan biaya materai Rp10.000.
 - 3) Nasabah membeli emas batangan dengan beray minimal 0,01 gram.
 - 4) Nasabah menandatangani dan mendapatkan buku tabungan emas.
- b. Pembukaan Rekening Tabungan Emas Melalui Aplikasi Pegadaian Syariah Digital

28 Muhammad Fikri Asnawir, “Studi Komparatif Terhadap Tabungan Emas Pegadaian Syaria Dengan Pegadaian Konvensional (Studi Kasus Kecamatan Tuminting Kota Manado),” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10, no.1 (2023): 169. Diakses pada tanggal 2 Juli, 2023. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>

- 1) Download dan registrasi aplikasi Pegadaian Syariah Digital.
 - 2) Pilih menu buka tabungan emas pada menu utama.
 - 3) Input data diri dan pilih cabang lokasi pembukaan rekening.
 - 4) Pilih metode pembayaran.
 - 5) Lakukan pembelian emas sebesar Rp50.000 dan lakukan pembayaran sesuai petunjuk.
 - 6) Rekening telah aktif dan buku tabungan dapat diambil di outlet tempat pendaftaran.
- c. Keunggulan Tabungan Emas
- 1) Jaminan emas 24 karat.
 - 2) Biaya pengelolaan rekening ringan Rp30.000/tahun.
 - 3) Pembelian mulai dari 0,01 gram.
 - 4) Emas aman disimpan di pegadaian.
 - 5) Dapat dicetak menjadi emas batangan.
 - 6) Mudah dicairkan (buyback dan rahn).
 - 7) Dapat transfer saldo emas ke sesama pemilik rekening tabungan emas.
 - 8) Dapat bertransaksi secara online.

Tabel 2.1
Biaya Cetak Tabungan Emas

Gram Emas	Biaya
1 gr	Rp120.000
2 gr	Rp140.000
5 gr	Rp250.000
10 gr	Rp750.000
50 gr	Rp1.400.000
100 gr	Rp2.750.000
250 gr	Rp6.500.000
500 gr	Rp13.000.000
1000 gr	Rp25.000.000

7. Pegadaian Syariah

Pegadaian ialah satu dari sekian banyak lembaga keuangan atau perkreditan yang memakai sistem gadai. Pekerjaan utama pegadaian ialah memenuhi permintaan dana masyarakat dengan memberikan pinjaman atas dasar gadai. Unit layanan gadaian Syariah didirikan oleh sektor Pegadaian pada tahun 2003. Konsep operasional pegadaian syariah mengacu

pada sistem manajemen modern yang rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Cabang pegadaian syariah atau unit layanan gadai syariah difungsikan untuk menjalankan fungsi operasional pegadaian syariah. Unit layanan gadai Syariah ialah perusahaan independen yang operasinya terpisah secara struktural dari pegadaian tradisional.²⁹

Pegadaian syariah dalam menjalankan aktivitasnya memakai prinsip syariah, yakni tidak memungut bunga disebabkan riba, uang ditetapkan sebagai alat tukar daripada komoditas yang diperdagangkan, dan mengoperasikan bisnis untuk menerima imbalan atau layanan dan/atau pembagian keuntungan. Pegadaian syariah memiliki akad yang dipakai oleh perusahaan termasuk akad rahn³⁰.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Supandi Rahman ³¹	Pengaruh Tingkat Harga dan Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas Pada Minat Bertransaksi di Pegadaian	Berlandaskan pengujian statistik secara parsial (uji t) variabel fluktuasi harga emas dan strategi pemasaran produk	Variabel independen yaitu harga emas dan variabel dependen yaitu minat menabung	Objek penelitian dan pertambahan variabel independen yaitu kualitas pelayanan dan

29 Darmawan & Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 146.

30 Nine Septa Maharani, “Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Pada Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas,” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2020): 61. Diakses pada tanggal 10 Oktober, 2022. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i2.820>.

31 Rahman and Strategy, “Pengaruh Tingkat Harga Dan Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas Pada Minat Bertransaksi Di Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo,” *Mutawazin: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2021): 80. Diakses pada tanggal 22 Oktober, 2022. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/MUTAWAZIN/article/view/118>

	Syariah Cabang Gorontalo	tabungan emas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat bertransaksi di Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo	g emas di pegadaian syariah	persepsi risiko
Yosef Rinaldi, Samsir, An Widyatsari ³²	Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Pada Keputusan Nasabah Lewat Minat Nasabah Pada PT. Pegadaian	Variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan pada minat nasabah dan keputusan nasabah, variabel promosi berpengaruh secara signifikan pada minat nasabah dan keputusan nasabah pada PT. Pegadaian Kantor Wilayah II Pekanbaru	Variabel bebas yaitu kualitas pelayanan dan variabel terikat yaitu minat menabung emas	Objek pada penelitian dan variabel independen yaitu harga emas dan persepsi risiko
Naili Nuril Afa Manik, Putri	Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Minat Generasi	Variabel persepsi risiko dan pengetahuan	Variabel bebas yaitu persepsi	Objek penelitian dan variabel

32 Any Widayatsari, Yosef Rinaldi, Samsir Samsir, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Pada Keputusan Nasabah Lewat Minat Nasabah Pada PT. Pegadaian," *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2022): 9. Diakses pada tanggal 5 Desember, 2022. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/ekl.v5i1.15973>.

Indah Fadillah, Nurul Jannah ³³	Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah	memiliki pengaruh yang signifikan pada generasi Z dalam berinvestasi di pegadaian digital syariah. Di lain sisi pada variabel persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada minat generasi Z untuk berinvestasi emas di pegadaian digital syariah	risiko dan variabel terikat yaitu minat untuk menabung g atau investasi emas	bebas yaitu kualitas pelayanan dan harga emas
Nine Septa Maharani ³⁴	Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Pada Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas	Variabel promosi tidak memiliki pengaruh pada minat nasabah di lain sisi variabel fluktuasi harga emas memiliki pengaruh pada minat nasabah pada produk	Variabel bebas yaitu harga emas dan variabel terikat minat pada tabungan emas	Objek penelitian dan variabel bebas yaitu kualitas pelayanan dan persepsi risiko

33 Naili Nuril Aufa AM, Putri Indah F, Nur Jannah, "Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 4 (2021): 644. Diakses pada tanggal 5 Desember, 2022. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/847>.

34 Nine Septa Maharani, "Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Pada Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas," *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2020): 76. Diakses pada tanggal 10 Oktober, 2022. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i2.820>.

		tabungan emas.		
Titiek Asyimah Siregar ³⁵	Pengaruh Produk, Promosi, Dan Pelayanan Pada Minat Masyarakat Untuk Menabung Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan	Variabel produk, promosi, dan pelayanan berpengaruh secara signifikan pada minat masyarakat untuk menabung emas pada PT. Pegadaian Syariah cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan	Variabel independen yaitu pelayanan dan variabel dependen yaitu minat masyarakat untuk menabung emas pada pegadaian syariah	Objek penelitian dan variabel independen yaitu harga emas dan persepsi risiko
Nuratiran Lailina, Noor Shodiq, Junaidi ³⁶	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , Persepsi Risiko, Dan Motivasi Investasi Pada Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian	Variabel financial literacy, dan motivasi investasi secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan pada minat, di sisi variable persepsi risiko	Variabel independen yaitu persepsi risiko dan variabel dependen minat pada tabungan emas di pegadaian	Objek penelitian dan variabel kualitas pelayanan, dan harga emas

35 Titiek Asyimah Siregar, "Pengaruh Produk, Promosi Dan Pelayanan Pada Minat Masyarakat Untuk Menabung Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan" (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2021), 86.

36 Nuratiran Lailina, Noor Shodiq Askandar, and Junaidi, "Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Pada Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi Pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang Dan Universitas Negeri Malang)," *E-Jra* 11, no. 11 (2022): 44. Diakses pada tanggal 5 Desember, 2022. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/16236>.

		tidak memiliki pengaruh terhadap minat.		
--	--	---	--	--

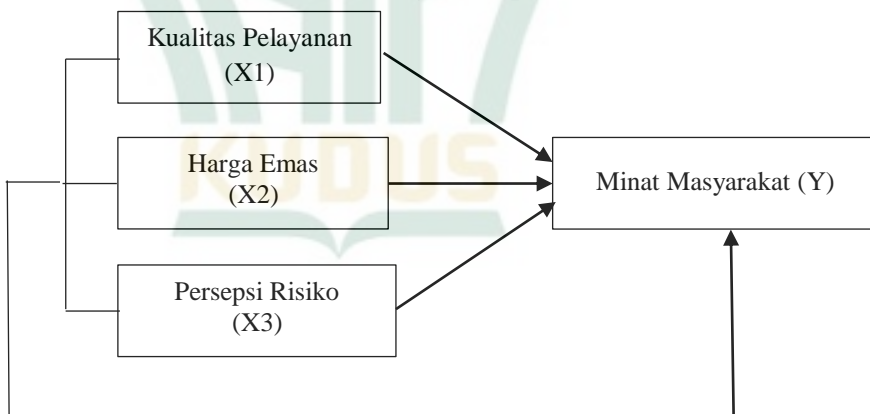
Perbedaan antara studi referensi dan studi penulis ialah objek komparatif ditambahkan dalam studi ini untuk mempelajari cara menyimpan emas dengan dua kombinasi objek yang berlainan. Perbedaan studi ini menjadi satu dari sekian daya tarik untuk studi selanjutnya. Dalam hal ini, penulis mensurvei nasabah tabungan emas pegadaian syariah dengan memperhatikan dampak kualitas pelayanan, harga emas, dan persepsi risiko untuk menguak fakta perihal apakah tiga variabel itu berpengaruh pada minat masyarakat menabung emas. Studi ini penting sebab investasi emas sangat marak pada saat ini.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan pengilustrasi dari kualitas pelayanan (X1), harga emas (X2), dan persepsi risiko (X3), berpengaruh pada minat masyarakat (Y) menabung emas pada Unit Pegadaian Syariah Bintoro Demak secara simultan.

Dari kerangka teori ini, maka kerangka pemikiran bisa peneliti gambarkan, yakni:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara pada rumusan masalah dalam penelitian. Hal ini karena jawaban yang diberikan dilandaskan pada teori yang relevan dan bukan pada fakta empiris yang ditentukan pada saat menghimpun data. Sehubungan dengan hal itu, hipotesis bisa juga dirumuskan sebagai jawaban teoretis pada rumusan pertanyaan penelitian, selain jawaban yang empirik³⁷.

Berlandaskan kerangka pemikiran yang sudah dibuat oleh penulis, maka hipotesisnya, yakni:

1. Pengaruh kualitas pelayanan pada minat masyarakat menabung emas

Berlandaskan penelitian terdahulu yang dijalankan oleh Yosef Rinaldi dkk, perihal pengaruh kualitas pelayanan dan promosi pada keputusan nasabah lewat minat nasabah pada PT. Pegadaian. Studi ini mengindikasikan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh secara signifikan pada minat nasabah. Semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat nasabah untuk membuka rekening tabungan emas di pegadaian³⁸.

H1: Kualitas pelayanan berpengaruh pada minat masyarakat

2. Pengaruh harga emas pada minat masyarakat menabung emas

Berlandaskan studi yang dijalankan oleh Supandi Rahman perihal Pengaruh tingkat harga produk tabungan emas dan strategi pemasaran pada minat jual beli di pegadaian syariah. Studi ini mengindikasikan bahwa dalam memutuskan bertransaksi di pegadaian syariah, minat nasabah bisa sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga emas. Sebab saat harga emas naik dan pada saat yang sama harga emas turun, pelanggan lebih memikirkan apakah mereka bisa berinvestasi emas.³⁹

37 Deni Darmawan, *Metode Studi kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 120.

38 Any Widayatsari, Yosef Rinaldi, Samsir Samsir, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Pada Keputusan Nasabah Lewat Minat Nasabah Pada PT. Pegadaian," *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2022): 9. Diakses pada tanggal 5 Desember, 2022. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/ekl.v5i1.15973>.

39 Rahman and Strategy, "Pengaruh Tingkat Harga Dan Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas Pada Minat Bertransaksi Di Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo," *Mutawazin: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2021): 80. Diakses pada tanggal 22 Oktober, 2022. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/MUTAWAZIN/article/view/118>

H2: Harga emas berpengaruh pada minat masyarakat menabung emas

3. Pengaruh persepsi risiko pada minat masyarakat menabung emas

Berlandaskan studi yang dijalankan oleh Naili Nuril Aufa Manik dkk, perihal aspek-aspek yang memengaruhi minat generasi z dalam berinvestasi tabung emas. Studi ini mengindikasikan bahwa persepsi risiko ada pengaruh yang signifikan pada minat generasi z dalam berinvestasi emas di pegadaian digital syariah⁴⁰.

H3: Persepsi risiko berpengaruh pada minat masyarakat menabung emas.



40 Naili Nuril Aufa AM, Putri Indah F, Nur Jannah, “Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 4 (2021): 644. Diakses pada tanggal 5 Desember, 2022. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/847>.